

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi *coping stres* yang digunakan terhadap *gay* yang terinfeksi HIV/ AIDS dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing responden memiliki permasalahan dan strategi *coping*. Dalam menghadapi permasalahan, kedua responden menggunakan *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. *Coping* yang dilakukan oleh responden RG lebih mengarah kepada *problem focused coping* sedangkan *coping* yang dilakukan oleh responden RD lebih mengarah kepada *emotion focused coping*.

Responden RG dan RD memiliki stressor yang berbeda-beda. Sejak terinfeksi HIV/ AIDS pada tahun 2013 responden RG dan RD merasa tidak percaya bahwa dirinya adalah seorang yang terinfeksi HIV. Responden RG sempat menyangkal bahwa dirinya terinfeksi HIV dan hal tersebut membuatnya memeriksakan dirinya kembali dengan VCT dan test sebanyak dua kali. Namun seiring berjalannya waktu, responden RG dapat menerima keadaan dirinya sebagai ODHA. Responden RG melihat kenyataan bahwa apa yang terjadi pada dirinya merupakan hal yang dapat dijadikan sebagai suatu pelajaran bagi kehidupan di masa depan. Begitu juga dengan responden RD, ia sudah dapat menerima keadaan dirinya karena ketika ia memilih jalan hidup sebagai seorang *gay*, ia sudah memikirkan segala risikonya. Responden RG dan RD aktif dalam berbagai kegiatan dalam komunitas ODHA dan juga responden RG menjadi

seorang pendamping bagi teman-teman ODHA. Responden RG ingin memberikan edukasi kepada masyarakat tentang HIV/ AIDS yang menurut masyarakat adalah sesuatu penyakit yang mudah tertular dan menakutkan bahwa hal tersebut adalah salah. Selain itu, responden RG juga bersyukur bahwa keluarga dan masyarakat di sekitarnya dapat menerimanya dan memberikan kepedulian serta semangat kepada dirinya. Semua permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya, responden RG selalu merasa bahwa semua ini memiliki hikmah dibalikinya. Responden RD lebih banyak mendekatkan diri kepada Tuhan supaya diberikan jalan keluar yang terbaik untuk semua permasalahan dalam hidupnya. Hal-hal diatas merupakan *emotion focused coping* yang digunakan oleh kedua responden.

Responden RG sudah terbuka tentang status HIV kepada semua orang namun tidak dengan responden RD, ia masih menyembunyikan kondisi kesehatannya kepada keluarga karena ia takut keluarganya tidak dapat menerima dirinya sebagai ODHA. Responden RG dan RD tidak mempedulikan respon negatif masyarakat tentang dirinya sebagai ODHA karena hal tersebut hanya akan membuat dirinya menjadi semakin stres. Responden RD masih menunggu waktu yang tepat untuk mengatakan kepada keluarganya bahwa ia terinfeksi HIV.. Masih banyak stigma negatif tentang HIV/ AIDS di lingkungan tempat tinggal responden RD sehingga ia lebih memilih untuk menyembunyikan statusnya dari masyarakat. Kedua responden mendapatkan bimbingan, saran dan informasi dari berbagai LSM yang menaungi ODHA sehingga mereka mengetahui apa yang harus mereka lakukan dengan kondisi kesehatannya tersebut. Hal-hal diatas

termasuk *problem focused coping* yang dilakukan oleh kedua responden untuk mengatasi stres.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya:

1. Bagi responden penelitian

Dari hasil penelitian terkait responden yang terinfeksi HIV, diharapkan agar responden semakin mengenali usaha-usaha yang sudah dilakukan. Para responden hendaknya tetap melakukan strategi *coping* yang dirasakan dapat membantu mengurangi kondisi stres dalam hidupnya.

2. Bagi masyarakat

Hendaknya para masyarakat dapat memberikan dukungan sosial dan moral kepada penderita HIV/ AIDS.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian dengan indikator strategi *coping* yang berbeda supaya dapat saling melengkapi dan mendapatkan gambaran lebih menyeluruh mengenai strategi *coping stres* yang digunakan pada *gay* yang terinfeksi HIV/ AIDS.